

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 2×35 menit. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas II MI Ma'arif At-Taqwa Lamongan dengan jumlah 31 siswa. Penelitian ini merupakan penerapan metode *Modelling The Way* untuk materi tata cara sholat berjamaah pada mata pelajaran Fiqih.

1. SIKLUS I

Siklus pertama terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, penerapan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini :

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan guru dan peneliti menentukan waktu serta metode yang disepakati untuk dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil diskusi guru dan peneliti, menyepakati bahwa penelitian dilaksanakan pada Tanggal 26 Maret 2015.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan dari SK dan KD Fiqih dari permenag No 2 tahun 2008 tentang standart kompetensi lulusan dan standart isi PAI dan Bhs Arab dimadrasah. Standart kompetensi yang diambil adalah No 3 yang berisi mengenal tata cara sholat berjamaah Kompetensi dasar yang diambil adalah 3.1 yang berisi menjelaskan ketentuan

cara sholat berjamaah. Dari standart kompetensi dan kompetensi dasar yang diambil dikembangkan menjadi 3 indikator yakni (1) Siswa-siswi dapat menjelaskan tata cara sholat berjamaah (2) Siswa-siswi dapat menghafalkan bacaan sholat berjamaah (3) Siswa-siswi dapat mempraktekkan sholat berjamaah. Dari indikator dilanjutkan menjadi langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan metode *Modelling The Way*.

Komponen lain yang dipersiapkan sebagai pendukung adalah alat dan bahan seperti spidol, kertas karton, lem, selotip. Selain itu media pembelajaran berupa bentuk gambar buah-buahan dari kertas karton yang diwarnai. Soal tes disiapkan yang merupakan pengembangan dari indikator kompetensi 10 butir soal disiapkan berupa uraian beserta kunci jawabanya.

Dalam penelitian ini selain menyiapkan perencanaan, media, alat dan bahan pengajaran, peneliti menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian disiapkan seperti lembar wawancara, lembar observasi guru dan siswa. Sebelum digunakan lembar observasi guru dan siswa divalidasi kepada bu uswatun chasanah selaku validator.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP yang dirancang sebelumnya. Peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru kelas II bertindak sebagai observer sekaligus pendamping dalam kegiatan penelitian di sekolah. Pada tahap awal, peneliti

mengkondisikan siswa-siswi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Terlihat beberapa siswa belum siap menerima pelajaran yang mengakibatkan terganggu siswa-siswi yang lain. Siswa tersebut adalah Sandy, Fadli, Lucky, Hamzah, Hamdani, Rahman, Danial, Robit. Sandy tiba-tiba berdiri merangkul Fadli sehingga memancing Hamzah, Hamdani, Rahman, danial, Robit untuk berdiri. Melihat hal tersebut peneliti segera meminta mereka untuk tenang dan bersiap-siap menerima pembelajaran.



Gambar 4.1
Siswa yang belum siap menerima pembelajaran

Pembelajaran dimulai saat siswa terkondisikan dengan baik. Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a dengan khidmat. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* “ tepuk berantai” untuk memotivasi siswa. Tepuk berantai dimulai dengan peneliti menepukkan tangan tiga kali kemudian menyebutkan nama seorang siswa yakni Anin. Anin menyebutkan nama teman sebangkunya yaitu Azmie dan seterusnya

hingga semua nama siswa disebut. Nama siswa yang disebut terakhir adalah Robit.

Apersepsi diberikan dengan memberikan pertanyaan tentang jumlah shalat dalam sehari semalam. Pertanyaan tersebut dijawab oleh Robit yang namanya disebut terakhir pada “tepuk berantai”. Robit dapat menjawab dengan baik pertanyaan tersebut. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum masuk pada kegiatan inti.

Kegiatan inti diawali dengan siswa-siswi mendengarkan penjelasan peneliti tentang materi shalat berjamaah. Kegiatan selanjutnya peneliti membagikan 5 macam gambar buah yang terdiri dari 7 gambar Nanas, 5 gambar Apel, 6 gambar Jeruk, 8 gambar Anggur, 5 gambar Manggis. Gambar-gambar tersebut dibagikan kepada seluruh siswa secara acak. Siswa yang memiliki gambar buah yang sama bergabung dalam 1 kelompok. Pada saat pembagian gambar-gambar buah siswa berebut ingin mendapatkan gambar Anggur sehingga 2 gambar Anggur sobek yang menyebabkan dua siswa yakni Azmie dan Naysilla tidak mendapat gambar. Nama kelompok ditentukan sesuai dengan gambar buah yang didapat kemudian peneliti membagikan potongan kertas berisi bacaan shalat dan gambar gerakan shalat.



Gambar 4.2
Kelompok Anggur

Setiap kelompok diminta berdiskusi untuk mencocokkan dan mengurutkan potongan kertas tersebut. Pada saat peneliti mengecek kesetiap kelompok, kelompok Nanas, Manggis dan Anggur dapat mencocokkan dengan benar sedangkan kelompok Jeruk dan Apel belum dapat mengurutkan tata cara sholat serta mencocokkan dengan bacaannya.



Gambar 4.3
Kegiatan mencocokkan dan mengurutkan

Peneliti memeriksa hasil diskusi kelompok jeruk terlebih dahulu dengan cara meminta kelompok tersebut untuk mencari gambar sujud dan bacaannya. Kelompok jeruk dapat menunjukkan gambar sujud akan tetapi masih belum bisa mencari bacaan sujud. Kemudian peneliti membantu dengan cara membacakan bacaan sujud “ Subhana Robbial Aa’la Wabihamdi” dan mereka mencarinya pada potongan kertas tersebut. Setelah itu kelompok jeruk di bimbing untuk mengurutkan dengan benar.

Selanjutnya kelompok Apel dibimbing sama seperti kelompok jeruk akan tetapi kelompok jeruk tidak dapat mencocokkan bacaan sujud dan rukuk. Peneliti membacakan bacaan sujud dan rukuk kemudian kelompok jeruk mencari sesuai yang dibaca oleh peneliti. Kelompok Jeruk dan Apel dibimbing sehingga mencocokkan dan mengurutkan benar.

Semua kelompok sangat antusias untuk dapat mengerjakan tugas tersebut, akan tetapi beberapa siswa terlihat kurang aktif dikarenakan mereka merasa minder. Hal itu juga diperkuat oleh pernyataan dari kelas 2 bahwa Sandy, Fadli, Lukman merupakan anak yang pendiam dan terlihat kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran⁴⁷. Setelah kegiatan diskusi selesai setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya kedepan kelas dengan menunjukkan dan menjelaskan secara rinci gerakan dan bacaan urutan sholat.

⁴⁷ Hasil wawancara kepada ibu Nur Laily Mutharah, selaku guru kelas II MI At-Taqwa Lamongan tanggal 26 maret 2015

Saat kelompok jeruk mempresentasikan hasilnya. Kelompok Nanas memberikan tanggapan kurang setuju. Bacaan qunut yang dibaca sebelum membaca bacaan i'tidal. Kelompok Nanas memberikan pembenaran yakni bacaan qunut dibaca setelah i'tidal. Peneliti memberikan *Reward* berupa hadiah permen kaki kepada kelompok Nanas yang telah memberikan tanggapan dan pembenaran.

Saat diskusi peneliti memberikan penilaian kepada setiap kelompok dengan cara memantau. Terdapat 3 aspek yang dinilai saat diskusi kelompok yakni kerjasama saat berdiskusi, keaktifan dan presentasi. Nilai-nilai setiap kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Nilai Diskusi kelompok
Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan
Siklus I

KIM PK	Nama Siswa	Kerjasa ma	Keaktif an	Present asi	Nilai	Skor Nilai Akhir
1 N A N A S	Nova Herlina	70	70	70	210	70
	Nurmala Sari	75	85	70	230	77
	Agni Rania Syarevah	80	65	60	205	68
	Anin Nur Alfiatin	70	80	78	228	76
	Azmie Zahierah Taqiyah	80	85	60	225	75
	Citra Rovina Alifiya	65	65	70	200	67
	Desy Aulidia	66	68	60	194	65
2 J E R U K	Sandy Satrio	72	73	80	225	75
	Achmad Amir Mustami'	60	50	50	160	53
	Ahmad Fadli Setiawan	80	75	75	250	77
	Budi Satrio Damar	75	80	80	235	79
	Lucky Purwa yoga	61	62	65	188	63
	M. Lukman	50	61	60	171	57
3	M. Maulana Satria H	75	80	78	233	78

A P E L	M. Syafi' Mahalli	86	76	78	240	80
	M. Yunus	68	60	65	193	64
	Mohammad Nur H	70	90	80	240	80
	M. Fatikhur Rahman G	80	75	78	233	78
4 A N G G U R	Fitri Tri Zulianti	50	55	60	165	55
	Laili Inayatul Maulidah	80	85	75	185	80
	Listya Anggreini	85	85	85	255	64
	Masning Wardah	80	71	82	233	78
	Naysilla Fikrotus Shofiah	60	70	70	200	78
	Rizka Mega Aprilia	65	50	50	165	55
	Salsa Fitri Arinal Haq	80	80	85	245	82
	Siti Fatimah	85	70	70	225	75
5 M A N G G I S	Muhammad Miftachus S	75	80	80	235	79
	Muhammad Yazidul Ilmi	80	80	76	236	78
	Nazarudin Daniel Z	80	82	70	232	78
	Rizqi Ananta Putra	75	80	72	227	76
	Robit Sugara	80	75	78	233	78
Jumlah					2,238	
Rata-rata					72,19	
Persentase					61,29%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil penilaian diskusi kelompok dalam mengikuti pembelajaran mencocokkan gambar dan mengurutkan lafadz bacaan sholat jumlah ketuntasan (nilai > 75) 20 siswa (61,29%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 11 siswa (35,48%). Jadi ketuntasan klasikal penilaian diskusi kelompok sebesar (61,29 %) sehingga belum mencapai nilai KKM

Kegiatan selanjutnya adalah praktek sholat berjamaah. Peneliti menentukan urutan praktik sholat berjamaah yakni kelompok Anggur mendapat giliran pertama kemudian kelompok nanas, kelompok manggis, kelompok Apel, kelompok jeruk. kelompok Anggur kurang tertib Fitri dan Naysillah saat membaca do'a qunut tertawa seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.4
Praktek sholat berjamaah

Selanjutnya kelompok jeruk belum tertib terdapat salah satu siswa yang mengganggu temannya Fadli mengganggu Amir saat melakukan praktek sholat berjamaah seperti gambar dibawah ini



Gambar 4.5
Praktek sholat berjamaah

Saat praktek sholat berjamaah peneliti menilai setiap siswa dengan cara melihat satu persatu. Terdapat 3 aspek yang dinilai saat praktek sholat berjamaah yakni pelafalan bacaan sholat, gerakan sholat, dan kesesuaian

anantara pelafalan dan gerakan. Nilai setiap siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Nilai *Performance* praktek sholat
Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan
Siklus I

	Nama	Aspek penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Pelafalan	Gerakan	Kesuaian pelafalan & gerakan		
1 N A N A S	Nova Herlina	2	1	2	5	55
	Nurmala Sari	2	2	2	6	66
	Agni Rania Syarevah	3	3	2	8	88
	Anin Nur Alfiatin	2	3	2	7	77
	Azmie Zahierah T	3	2	2	7	77
	Citra Rovina Alifiya	2	2	1	5	55
	Desy Aulidia	3	2	3	8	88
2 J E R U K	Sandy Satrio	3	2	2	7	77
	Achmad Amir Mustami'	2	2	1	5	55
	Ahmad Fadli Setiawan	2	1	1	4	44
	Budi Satrio Damar	2	3	2	7	77
	Lucky Purwa yoga	2	2	3	7	77
	M. Lukman	3	3	2	8	88
3 A P E L	M. Maulana Satria H	2	2	1	5	55
	M. Syafi' Mahalli	1	1	2	4	44
	M. Yunus	2	3	2	8	88
	Mohammad Nur H	2	3	2	7	77
	M. Fatikhur Rahman G	2	1	1	4	44
4 A N G G U R	Fitri Tri Zulianti	3	1	1	5	55
	Laili Inayatul Maulidah	3	2	2	7	77
	Listya Anggreini	3	2	2	7	77
	Masning Wardah	3	3	2	8	88
	Naysilla Fikrotus S	2	2	1	5	55
	Rizka Mega Aprilia	3	2	1	6	66
	Salsa Fitri Arinal Haq	3	3	2	8	88
	Siti Fatimah	3	2	2	7	77
5	Muhammad Miftach S	2	2	2	6	66

ma ng gis	Muhammad Yazidul I	3	2	3	8	88
	Nazarudin Daniel Z	3	2	2	7	77
	Rizqi Ananta Putra	3	3	3	9	100
	Robit Sugara	3	3	2	8	88
Jumlah					2,234	
Rata-rata					72,06	
Persentase					61,29%	

Keterangan :

Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
Pelafalan	3	Pelafalan bacaan sholat jelas
	2	Pelafalan bacaan sholat kurang jelas
	1	Tidak melafadzkan bacaan sholat
Gerakan	3	Gerakan sholat baik
	2	Gerakan sholat kurang baik
	1	Gerakan sholat tidak baik
Kesesuaian pelafalan & gerakan	3	Pelafalan dan gerakan sesuai
	2	Pelafalan dan gerakan kurang sesuai
	1	Bacaan dan gerakan tidak sesuai
Jumlah skor maksimal	9	Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$

Pada tabel 4. 2 dapat dijelaskan pada setiap aspek penilaian siswa secara keseluruhan penguasaan gerak dan hafalan saat melaksanakan sholat berjamaah masih terdapat beberapa siswa yang kurang dari KKM. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai ≥ 75) sebanyak 19 siswa (61,29%), dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (38,70%) jadi ketuntasan klasikal penilaian performance/praktek sholat sebesar 61,29% sehingga belum mencapai KKM disekolah.



Gambar 4.6
Menulis soal dan jawaban

Peneliti menuliskan soal dipapan tulis sebanyak 10 soal uraian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individual. Siswa menulis kedalam sebuah lembaran kertas. Pada saat mengerjakan soal, Robit dan Daniel yang duduk dibangku paling depan deretan tengah mengganggu Hamdani, Sandy dan Rahman, yang duduk dibangku belakangnya. Sehingga kelas menjadi sedikit gaduh. Mengetahui hal tersebut peneliti segera meminta mereka untuk tetap tenang dan mengerjakan soal. Siswa diberikan waktu 20 menit untuk menyelesaikan soal tersebut, setelah selesai mengerjakan siswa diminta mengumpulkan ke meja guru. Peneliti mengevaluasi tugas yang telah diberikan. Hasil penilaian tes tulis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Nilai Tes Tulis
Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan
Siklus I

No	Nama siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Nova Herlina	P	60	Belum tuntas
2.	Nurmala Sari	P	56	Belum tuntas
3.	Sandy Satrio	L	55	Belum tuntas
4.	Achmad Amir Mustami'	L	90	Tuntas
5.	Agni Rania Syarevah	P	81	Tuntas
6.	Ahmad Fadli Setiawan	L	68	Belum tuntas
7.	Anin Nur Alfiatin	P	58	Belum tuntas
8.	Azmie Zahierah Taqiyah	P	53	Belum tuntas
9.	Budi Satrio Damar	L	84	Tuntas
10.	Citra Rovina Alifiya	P	83	Tuntas
11.	Desy Aulidia	P	78	Belum Tuntas
12.	Fitri Tri Zulianti	P	81	Tuntas
13.	Laili Inayatul Maulidah	P	80	Tuntas
14.	Listya Anggreini	P	84	Tuntas
15.	Lucky Purwa yoga	L	66	Belum tuntas
16.	M. Lukman	L	76	Tuntas
17.	M. Maulana Satria Hamzah	L	48	Belum tuntas
18.	M. Syafi' Mahalli	L	80	Tuntas
19.	M. Yunus	L	78	Tuntas
20.	Masning Wardah	P	76	Tuntas
21.	Mohammad Nur Hamdani	L	45	Belum tuntas
22.	M. Fatikhur Rahman Ghozali	L	56	Belum tuntas
23.	Muhammad Miftachus Surur	L	95	Tuntas
24.	Muhammad Yazidul Ilmi	L	80	Tuntas
25.	Naysilla Fikrotus Shofiah	P	84	Tuntas
26.	Nazarudin Daniel Zakariyah	L	78	Tuntas
27.	Rizka Mega Aprilia	P	81	Tuntas
28.	Rizqi Ananta Putra	L	91	Tuntas
29.	Robit Sugara	L	45	Belum tuntas
30.	Salsa Fitri Arinal Haq	P	82	Tuntas
31.	Siti Fatimah	P	84	Tuntas
Jumlah			2,270	
Rata-rata Kelas			73,2	
Prosentase Ketuntasan			64,51%	

Dari tabel diatas menunjukkan bawah hasil pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi tata cara sholat berjamaah jumlah siswa yang mencapai (nilai > 75) sebanyak 20 siswa (64,51%), dan yang belum tuntas sebanyak 11 siswa (35,48%) jadi ketuntasan klasikal penialain tes tulis sebesar 64,51% sehingga belum mencapai nilai KKM disekolah.

Kegiatan penutup peneliti memberikan dorongan psikologis kepada siswa agar tidak lupa melaksanakan sholat setiap waktu. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran guru dan peneliti melakukan evaluasi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang harus ditingkatkan lagi dalam siklus II.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada siklus I terdapat jumlah 31 peserta didik, yakni siswa-siswi kelas II MI Ma'arif At-Taqwa Lamongan. Hasil rekapitulasi keseluruhan (diskusi, praktek sholat, tes tulis) hasil belajar Fiqih pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Belajar pada Siklus I

No	L/P	Nama	Hasil siklus I			Nilai akhir	Tuntas
			Diskusi	Praktek sholat	Tes tulis		
1.	P	Nova Herlina	70	55	60	62	T
2.	P	Nurmala Sari	77	66	56	66	-
3.	L	Sandy Satrio	75	77	55	69	-
4.	L	Achmad Amir Mustami'	53	55	90	66	-
5.	P	Agni Rania Syarevah	68	88	81	79	T
6.	L	Ahmad Fadli Setiawan	77	44	68	63	-
7.	P	Anin Nur Alfiatin	76	77	58	71	-
8.	P	Azmie Zahierah Taqiyah	75	77	53	69	-

9.	L	Budi Satrio Damar	79	77	84	80	T
10.	P	Citra Rovina Alifiya	67	55	83	68	-
11.	P	Desy Aulidia	65	88	78	77	T
12.	P	Fitri Tri Zulianti	55	55	81	64	-
13.	P	Laili Inayatul Maulidah	80	77	80	79	T
14.	P	Listya Anggreini	64	77	84	75	T
15.	L	Lucky Purwa yoga	63	77	66	69	-
16.	L	M. Lukman	57	88	76	74	-
17.	L	M. Maulana Satria H	78	55	48	60	-
18.	L	M. Syafi' Mahalli	80	44	80	68	-
19.	L	M. Yunus	64	88	78	77	T
20.	P	Masning Wardah	78	88	76	81	T
21.	L	Mohammad Nur H	80	77	45	67	-
22.	L	M. Fatikhur Rahman G	78	44	56	60	-
23.	L	Muhammad Miftachus S	79	66	95	80	T
24.	L	Muhammad Yazidul Ilmi	78	88	80	82	T
25.	P	Naysilla Fikrotus Shofiah	78	55	84	72	-
26.	L	Nazarudin Daniel Z	78	77	78	78	T
27.	P	Rizka Mega Aprilia	55	66	81	67	-
28.	L	Rizqi Ananta Putra	76	100	91	89	T
29.	L	Robit Sugara	78	88	45	71	-
30.	P	Salsa Fitri Arinal Haq	82	88	82	84	T
31.	P	Siti Fatimah	75	77	84	78	T
		Jumlah ketuntasan siswa					14
		Persentase ketuntasan siswa					45,16%

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran Fiqih pada kompetensi siklus I. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal nilai yang dicapai siswa tergolong CUKUP Hal ini perlu adanya perbaikan pada tahap pembelajaran berikutnya yaitu siklus II.

c. Observasi Tindakan

Pada bagian ini hasil observasi dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang diamati guru dan siswa selama proses pembelajaran

a) Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Aktifitas Guru
Selama Proses Pembelajaran Melalui Metode Modelling The Way

No	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
2	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP			√	
3	Mempersiapkan media pembelajaran			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal (pendahuluan)				
4	Guru melakukan pengkondisian kelas (memberi salam dan membaca do'a			√	
5	Mempersiapkan ice breaking” tepuk berantai” sebelum pembelajaran		√		
6	Apersepsi : guru melakukan tanyak jawab kepada siswa yang namanya terakhir disebut saat “tepuk berantai” yang mengenai materi sholat berjamaah. “berapa rakaat jumlah sholat dalam sehari semalam?”			√	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan inti				
8	Guru menerangkan kepada siswa tentang materi tata cara sholat berjamaah			√	
9	Guru membagi potongan gambar buah yang dibagi kepada siswa untuk membentuk kelompok “ yang mendapat potongan gambar buah yang sama menjadi 1 kelompok”				√
10	Guru mengamati siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing				√
11	Guru membimbing setiap kelompok bagaimana caranya mencocokkan gambar dengan lafadz bacaan sholat.				√
12	Guru mengobservasi siswa yang maju kedepan untuk mendemostrasikan hasil diskusi			√	
13	guru menilai setiap siswa ketika praktik tata cara sholat berjamaah di setiap kelompok masing-masing			√	
14	Guru membimbing dan memberikan arahan jika terdapat kesalahan dalam mlafadzkan ataupun gerakan				√
15	Guru memberi soal dan mengecek jawaban			√	

	Kegiatan akhir			
16	guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah diajarkan		√	
17	Guru memberi motivasi siswa supaya melaksanakan sholat berjamaah setiap hari		√	
18	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a dan guru mengucapkan salam			√
III	Pengelolaan Waktu			
19	Ketepatan waktu pada saat belajar mengajar			√
20	Ketepatan memulai dan menutup pembelajaran			√
21	Kesesuaian dengan RPP			√
IV	Suasana Kelas			
22	Kelas kondusif			√
23	Kelas hidup			√
	JUMLAH	67		
	Rata-rata	2,91		
	Prosentase	72,82		

Keterangan :

1 = kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup (dilakukan, Tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

3 = baik (dilakukan, kurang afektif, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4 – sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, afektif, tepat waktu)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{67}{92} \times 100 = 72,82 \text{ (Cukup)}$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah skor yang diperoleh adalah 67 dan skor maksimum adalah 92. Dengan demikian prosentase skornya adalah 72,82. Hal ini menunjukkan CUKUP.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Modelling The Way*.

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Selama Proses Pembelajaran melalui metode *Modelling The Way*

No	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Persiapan				
1	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
2	Persiapan perlengkapan belajar			√	
3	Persiapan <i>Performance</i> siswa			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal (Pendahuluan)				
4	Siswa menjawab salam guru, melakukan doa'a secara bersama-sama			√	
5	Siswa bertepuk tangan bersama-sama "tepuk berantai" agar pada saat pembelajaran semangat sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik			√	
6	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi			√	
7	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya			√	
	Kegiatan inti				
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi tata sholat berjamaah		√		
9	Siswa mendapat potongan gambar buah untuk mencari kelompoknya dengan mencari gambar buah yang sama				√
10	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang materi tata cara sholat berjamaah				√
11	Siswa sangat antusias saat mengerjakan tugas kelompok				√
12	Siswa saling tukar pikiran dengan temannya dalam satu kelompok				√
13	Siswa mendemonstrasikan dengan kelompoknya tentang hasil diskusi				√
14	Siswa bersama-sama dengan kelompoknya untuk praktik sholat bersama-sama				√
15	Siswa memperhatikan guru jika guru membenarkan			√	

	ketika siswa terdapat kesalahan				
16	Siswa sangat antusias saat diberi soal maupun pertanyaan oleh guru		√		
	Kegiatan akhir				
17	Siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan		√		
18	Siswa antusias untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran		√		
19	Siswa mendengarkan ketika guru memberi motivasi agar sholat lima waktu berjamaah		√		
20	Siswa berdoa secara bersama-sama dan menjawab salam dari guru			√	
Jumlah		59			
Rata-rata		2,95			
Prosentase		73,75			

Keterangan :

1 = kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup (dilakukan, Tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

3 = baik (dilakukan, kurang afektif, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4 – sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, afektif, tepat waktu)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{59}{80} \times 100 = 73,75(\text{Cukup})$$

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran jumlah skor yang diperoleh selama 59 dan skor maksimum 80. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 73,75 yang berarti siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori CUKUP

d. Refleksi

Setelah dilakukan siklus I, hasil yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap guru maupun siswa dan hasil tes adalah

- 1) Hasil belajar siswa meningkat dan cukup baik.
- 2) Beberapa siswa masih mengalami sedikit kesulitan saat mempraktekkan sholat berjamaah yaitu terdapat 8 siswa yang pelafalan bacaannya tidak sesuai dengan gerakan dan ada pula 1 siswa yang kurang hafal.
- 3) Pengkondisian kelas sebelum dan saat pembelajaran sudah baik hal ini dibuktikan dari tabel observasi guru yang mendapat nilai 72,82 menggambarkan Cukup.

Sesuai dengan tujuan penelitian yakni meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Modelling The Way* dengan menganalisis hasil tes dan observasi. Adapun hasil analisis siklus I yakni hasil belajar siswa rata-rata setelah diterapkan metode *Modelling The Way* adalah 45,16% yang tergolong Cukup. Selain itu hasil observasi aktivitas siswa yang mendapat nilai 73,75 yang termasuk dalam kategori Cukup.

Hal tersebut menunjukkan hasil yang belum maksimal dalam penelitian karena hasil belajar siswa belum mencapai target yakni 75. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Untuk perbaikan, peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa pada siklus II proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan. Hal ini peneliti merubah nama

buah pada siklus I menjadi nama hewan pada siklus II saat membentuk kelompok. Upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru kolaborator mengubah model tes evaluasi. Siklus I menggunakan tes uraian dan di siklus II menggunakan *multipecoice* dan esay. Tujuannya adalah untuk membantu efektivitas terlaksananya metode *Modelling The Way*.

2. SIKLUS II

a. Persiapan tindakan atau perencanaan (*planning*)

Pada kegiatan perencanaan guru dan peneliti menentukan waktu dan metode yang disepakati untuk dilaksanakan pada siklus II dari hasil diskusi guru dan peneliti, menyepakati bahwa penelitian dilaksanakan pada tanggal 02 April 2015 .

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan dari SK dan KD Fiqih dari permenag No 2 tahun 2008 tentang standart kompetensi lulusan dan standart isi PAI dan Bhs Arab dimadrasah. Standart kompetensi yang diambil adalah No 3 yang berisi mengenal tata cara sholat berjamaah Kompetensi dasar yang diambil adalah 3.1 yang berisi menjelaskan ketentuan cara sholat berjamaah. Dari standart kompetensi dan kompetensi dasar yang diambil dikembangkan menjadi 3 indikator yakni (1) Siswa-siswi dapat menjelaskan tata cara sholat berjamaah (2) Siswa-siswi dapat menghafalkan bacaan sholat berjamaah (3) Siswa-siswi dapat mempraktekkan sholat

berjamaah. Dari indikator dilanjutkan menjadi langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan Metode *Modelling The Way*.

Komponen lain yang dipersiapkan sebagai pendukung adalah alat dan bahan seperti spidol, kertas karton, lem, selotip. Selain itu media pembelajaran berupa bentuk gambar buah-buahan dari kertas karton yang diwarnai. Soal tes disiapkan yang merupakan pengembangan dari indikator kompetensi 10 butir soal disiapkan berupa *multiple choice* dan 5 essay beserta kunci jawabannya.

Dalam penelitian ini selain menyiapkan perencanaan, media, alat dan bahan pengajaran, peneliti menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian disiapkan seperti lembar wawancara, lembar observasi guru dan siswa. Sebelum digunakan lembar observasi guru dan siswa divalidasi kepada bu uswatun chasanah selaku validator.

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP yang mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I. Pada tahap awal Peneliti mengkondisikan siswa-siswi untuk mengikuti proses belajar mengajar dan terlihat beberapa siswa yang masih belum siap menerima pelajaran. Siswa tersebut adalah Fadli, Hamzah, Rizki dan Fatimah. Fatimah berdiri saat akan dimulai pembelajaran. Sedangkan Hamzah menghadap belakang sehingga

memicu Fadli dan Rizki untuk tidak memperhatikan peneliti. Siswa-siswi yang lain sudah terkondisikan dengan baik.



Gambar 4.7
Mengkondisikan siswa-siswi

Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam dan berdo'a dengan khidmat. Peneliti mengajak siswa bernyanyi “ tepuk semangat” untuk memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai. Tepuk semangat dipimpin oleh peneliti kemudian semua siswa-siswi serentak menirukan peneliti dengan semangat.

Apersepsi diberikan dengan pertanyaan tentang pahala sholat berjama'ah berjumlah? Pertanyaan tersebut dijawab oleh Rizki yang tidak mengikuti “tepuk semangat”. Rizki dapat menjawab dengan baik dan lantang pertanyaan tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum masuk kegiatan inti.

Pada kegiatan inti diawali dengan seluruh siswa-siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi sholat berjamaah. Kegiatan berikutnya peneliti membagikan 5 macam gambar hewan yang terdiri dari 7 gambar Gajah, 6 gambar Unta, 5 gambar Burung, 8 gambar Pinguin, 5 gambar Ular. Gambar-gambar tersebut dibagikan kepada seluruh siswa secara acak yang memiliki gambar hewan sama bergabung dalam 1 kelompok. Pada saat pembagian gambar siswa-siswi berebut ingin mendapat gambar hewan yang disukai sehingga peneliti merasa kualahan kemudian dibantu oleh guru mata pelajaran untuk membagikan gambar hewan kepada siswa-siswi. Nama kelompok yang ditentukan sesuai dengan gambar hewan yang didapat. Kemudian peneliti membagikan potongan kertas berisi bacaan sholat dan gambar gerakan sholat.

Setiap kelompok berdiskusi untuk mencocokkan dan mengurutkan potongan kertas tersebut. Saat peneliti mengecek kesetiap kelompok dari kelompok Gajah, Burung, Pinguin, Ular semua sudah terlihat benar saat mencocokkan dan mengurutkan gerakan dan bacaan sholat. Setiap kelompok sangat antusias untuk mengerjakan tugas tersebut.



Gambar 4.8
Diskusi Kelompok

Peneliti memeriksa hasil diskusi kelompok Pinguin terlebih dahulu dengan cara bertanya kepada anggota kelompok Pinguin apa urutan pertama tata cara sholat? Kelompok Pinguin menjawab dengan serentak Niat. Setelah itu peneliti mengangkat jempol “pintar”

Selanjutnya peneliti memeriksa hasil diskusi kelompok Unta akan tetapi kelompok Unta masih merasa kesulitan saat mencocokkan dan mengurutkan. Peneliti membacakan bacaan doa iftitah kemudian kelompok Unta mencari sesuai yang dibaca oleh peneliti. Kelompok Unta dibimbing hingga benar sama seperti kelompok yang lain.



Gambar 4.9
Kegiatan mencocokkan dan mengurutkan

Setelah kegiatan diskusi selesai setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya kepada kelompok yang lain dengan cara berpindah tempat dengan menjelaskan secara rinci gerakan dan bacaan urutan sholat. Saat kelompok Gajah mempresentasikan kekelompok Pinguin kelompok Pinguin memberikan sedikit tanggapan tentang bacaan sujud dan rukuk. Bacaan sujud dan rukuk dibaca 2 kali. Kelompok Pinguin membenarkan bacaan sujud dan rukuk dibaca 3 kali. Peserta didik yang berani membenarkan, peneliti akan memberikan *reward* berupa pensil kepada siswa yang telah membenarkan.

Saat diskusi peneliti memberikan penilaian kepada setiap kelompok dengan cara memantau. Terdapat 3 aspek yang dinilai saat diskusi kelompok yakni kerjasama saat berdiskusi, keaktifan dan presentasi. Nilai-nilai setiap kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Nilai Diskusi kelompok
Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan
Siklus II

KIM PK	Nama Siswa	Kerjasma	Keaktifan	Presentasi	Nilai	Skor Nilai Akhir
1. G A J A H	Nova Herlina	80	85	70	235	78
	Nurmala Sari	86	82	72	240	80
	Agni Rania Syarevah	73	80	73	223	74
	Anin Nur Alfiatin	84	87	70	241	81
	Azmie Zahierah Taqiyah	85	85	70	240	80
	Citra Rovina Alifiya	70	75	80	225	75
	Desy Aulidia	73	70	75	218	72
2 U N T A	Sandy Satrio	75	83	85	243	81
	Achmad Amir Mustami'	60	80	75	215	71
	Ahmad Fadli Setiawan	80	80	80	240	80
	Budi Satrio Damar	75	70	70	215	72
	Lucky Purwa yoga	75	75	75	220	73
	M. Lukman	60	60	65	185	62
3 U L A R	M. Maulana Satria H	90	85	80	255	85
	M. Syafi' Mahalli	75	75	80	230	77
	M. Yunus	60	60	65	185	62
	Mohammad Nur H	90	85	80	255	85
	M. Fatikhur Rahman G	75	75	85	235	78
4 P I N G U I N	Fitri Tri Zulianti	80	75	75	230	77
	Laili Inayatul Maulidah	82	78	75	235	78
	Listya Anggreini	90	75	80	245	82
	Masning Wardah	70	80	85	235	78
	Naysilla Fikrotus Shofiah	80	90	90	260	86
	Rizka Mega Aprilia	90	75	75	240	80
	Salsa Fitri Arinal Haq	80	82	83	245	82
	Siti Fatimah	75	85	90	250	83
5 B U R U N G	Muhammad Miftachus S	80	85	78	243	81
	Muhammad Yazidul Ilmi	80	80	78	238	79
	Nazarudin Daniel Z	83	75	80	238	79
	Rizqi Ananta Putra	85	85	81	251	83
	Robit Sugara	70	85	85	240	80
Jumlah					2,414	
Rata-rata					77,8	
Persentase					80,64%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penilaian diskusi kelompok dalam mengikuti pembelajaran mencocokkan gambar dan mengurutkan lafadz bacaan sholat jumlah ketuntasan (nilai ≥ 75) 25 siswa (80,64%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (19,35%). Jadi ketuntasan klasikal penilaian diskusi kelompok sebesar (80,64%) sehingga sudah mencapai nilai KKM.

Kegiatan selanjutnya siswa-siswi kembali pada kelompoknya masing-masing untuk menentukan siapa yang akan menjadi imam dan makmum. Selanjutnya peneliti menentukan urutan praktek sholat yakni kelompok Gajah mendapat giliran pertama kemudian kelompok Unta, kelompok Burung, kelompok Pinguin dan kelompok Ular. Kelompok Unta kurang tertib amir saat melakukan sujud mendahului imam sehingga Budi melihat amir saat melaksanakan sujud seperti gambar dibawah ini



Gambar 4.10
Mempraktekkan Sholat

Semua kelompok sudah terlihat ada peningkatan saat melaksanakan sholat berjamaah kelompok Penguin tertib saat melaksanakan sholat berjamaah begitu juga kelompok yang lain.



Gambar 4.11
Praktek sholat berjamaah

Ketika Praktek sholat berjamaah peneliti menilai setiap siswa dengan cara melihat satu persatu. Terdapat 3 aspek yang dinilai saat praktek sholat berjamaah yakni pelafalan bacaan sholat, gerakan sholat, dan kesesuaian antara pelafalan dan gerakan. Nilai setiap siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Nilai *Performance* praktek sholat
Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan
Siklus II

KL MP K	Nama	Aspek penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Pelafalan	Gerakan	Kesuaian pelafalan & gerakan		
1. G A J A H	Nova Herlina	2	3	2	7	77
	Nurmala Sari	3	3	2	8	88
	Agni Rania Syarevah	3	3	3	9	100
	Anin Nur Alfiatin	2	3	3	8	88
	Azmie Zahierah T	3	2	2	7	77
	Citra Rovina Alifiya	2	2	2	6	66
	Desy Aulidia	3	2	3	8	88
2. U N T A	Sandy Satrio	3	2	3	8	88
	Achmad Amir M	3	1	1	5	55
	Ahmad Fadli Setiawan	2	2	1	5	55
	Budi Satrio Damar	3	2	2	7	77
	Lucky Purwa yoga	3	3	2	8	88
	M. Lukman	3	3	2	8	88
3. U A R	M. Maulana Satria H	2	1	2	5	55
	M. Syafi' Mahalli	2	1	2	5	55
	M. Yunus	3	2	2	7	77
	Mohammad Nur H	3	3	3	9	100
	M. Fatikhur Rahman G	2	3	2	7	77
4. P I N G U I N	Fitri Tri Zulianti	3	3	2	8	88
	Laili Inayatul Maulidah	3	3	3	9	100
	Listya Anggreini	3	2	2	7	77
	Masning Wardah	3	3	2	8	88
	Naysilla Fikrotus S	3	2	2	7	77
	Rizka Mega Aprilia	3	3	3	9	100
	Salsa Fitri Arinal Haq	3	3	2	8	88
	Siti Fatimah	3	3	2	8	88
5. BU RU N G	Muhammad Miftach S	2	2	2	8	88
	Muhammad Yazidul I	3	3	2	8	88
	Nazarudin Daniel Z	3	2	2	7	77
	Rizqi Ananta Putra	3	3	3	9	100
	Robit Sugara	3	3	2	8	88
Jumlah					2,519	

Rata-rata	81.25
Persentase	83.87%

Keterangan :

Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
Pelafalan	3	Pelafalan bacaan sholat jelas
	2	Pelafalan bacaan sholat kurang jelas
	1	Tidak melafadzkan bacaan sholat
Gerakan	3	Gerakan sholat baik
	2	Gerakan sholat kurang baik
	1	Gerakan sholat tidak baik
Kesesuaian pelafalan & gerakan	3	Pelafalan dan gerakan sesuai
	2	Pelafalan dan gerakan kurang sesuai
	1	Bacaan dan gerakan tidak sesuai
Jumlah skor maksimal	9	Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$

Pada tabel ini dapat dijelaskan pada setiap aspek penilaian siswa secara keseluruhan penguasaan gerak dan hafalan saat melaksanakan sholat berjamaah sudah secara keseluruhan memenuhi nilai KKM. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai ≥ 75) sebanyak 26 siswa (83,87%), dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa (16,12%) jadi ketuntasan klasikal penilaian *performance/praktek* sholat sebesar 83,87% sehingga sudah mencapai nilai KKM disekolah.

Peneliti membagikan soal kepada peserta didik berupa 10 soal *multipecoice* dan 5 soal essay untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara individual. Semua siswa mengerjakan dengan tenang. Siswa diberi

waktu 20 menit untuk menyelesaikan soal tersebut hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.12
Siswa-siswi Mengerjakan soal tes

Siswa-siswi yang selesai mengerjakan diminta mengumpulkan ke meja guru. Peneliti mengevaluasi tugas yang telah diberikan. Hasil penilaian tes tulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Nilai tes tulis
Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan
Siklus II

No	Nama siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Nova Herlina	P	80	Tuntas
2.	Nurmala Sari	P	75	Tuntas
3.	Sandy Satrio	L	75	Tuntas
4.	Achmad Amir Mustami'	L	90	Tuntas
5.	Agni Rania Syarevah	P	81	Tuntas
6.	Ahmad Fadli Setiawan	L	65	Belum tuntas
7.	Anin Nur Alfiatin	P	80	Tuntas
8.	Azmie Zahierah Taqiyah	P	55	Belum tuntas
9.	Budi Satrio Damar	L	80	Tuntas

10.	Citra Rovina Alifiya	P	95	Tuntas
11.	Desy Aulidia	P	70	Belum Tuntas
12.	Fitri Tri Zulianti	P	85	Tuntas
13.	Laili Inayatul Maulidah	P	80	Tuntas
14.	Listya Anggreini	P	95	Tuntas
15.	Lucky Purwa yoga	L	65	Belum tuntas
16.	M. Lukman	L	75	Tuntas
17.	M. Maulana Satria Hamzah	L	55	Belum tuntas
18.	M. Syafi' Mahalli	L	80	Tuntas
19.	M. Yunus	L	85	Tuntas
20.	Masning Wardah	P	80	Tuntas
21.	Mohammad Nur Hamdani	L	50	Belum tuntas
22.	M. Fatikhur Rahman Ghozali	L	60	Belum tuntas
23.	Muhammad Miftachus Surur	L	95	Tuntas
24.	Muhammad Yazidul Ilmi	L	80	Tuntas
25.	Naysilla Fikrotus Shofiah	P	85	Tuntas
26.	Nazarudin Daniel Zakariyah	L	75	Tuntas
27.	Rizka Mega Aprilia	P	80	Tuntas
28.	Rizqi Ananta Putra	L	100	Tuntas
29.	Robit Sugara	L	85	Tuntas
30.	Salsa Fitri Arinal Haq	P	100	Tuntas
31.	Siti Fatimah	P	80	Tuntas
Jumlah			2,436	
Rata-rata Kelas			78,5	
Prosentase Ketuntasan			77,41%	

Dari tabel diatas menunjukkan bawah hasil pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi tata cara sholat berjamaah jumlah siswa yang mencapai (nilai>75) sebanyak 24 siswa (77,41%),dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (22,58%) jadi ketuntasan klasikal penialain tes tulis sebesar 77,41% sehingga sudah malampaui nilai KKM sekolah.

Kegiatan penutup peneliti memberikan semangat kepada siswa agar tidak lupa melaksanakan sholat berjamaah dimasjid agar memperoleh pahala 27 derajat. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru Fiqih

dan peneliti melakukan diskusi untuk merefleksikan pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas, karena menerapkan metode *Modelling The Way* kepada siswa-siswi sudah dirasa berhasil terlaksana.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada siklus II terdapat jumlah 31 peserta didik, yakni siswa-siswi kelas II MI Ma'arif At-Taqwa Lamongan. Hasil rekapitulasi keseluruhan (diskusi, praktek sholat, tes tulis) hasil belajar Fiqih pada siklus II adalah sebagai berikut

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	L/P	Nama	Hasil siklus II			Nilai akhir	Tuntas
			Diskusi	Praktek sholat	Tes tulis		
1.	P	Nova Herlina	78	77	80	78	T
2.	P	Nurmala Sari	80	88	75	81	T
3.	L	Sandy Satrio	81	88	75	81	T
4.	L	Achmad Amir Mustami'	71	55	90	72	-
5.	P	Agni Rania Syarevah	74	100	81	85	T
6.	L	Ahmad Fadli Setiawan	80	55	65	66	-
7.	P	Anin Nur Alfiatin	81	88	80	83	T
8.	P	Azmie Zahierah Taqiyah	80	77	55	71	-
9.	L	Budi Satrio Damar	72	77	80	77	T
10.	P	Citra Rovina Alifiya	75	66	95	78	T
11.	P	Desy Aulidia	72	88	70	77	T
12.	P	Fitri Tri Zulianti	77	88	85	83	T
13.	P	Laili Inayatul Maulidah	78	100	80	86	T
14.	P	Listya Anggreini	82	77	95	85	T
15.	L	Lucky Purwa yoga	73	88	65	75	T
16.	L	M. Lukman	62	88	75	75	T
17.	L	M. Maulana Satria H	85	55	55	65	-
18.	L	M. Syafi' Mahalli	77	55	80	71	-
19.	L	M. Yunus	62	77	85	74	-
20.	P	Masning Wardah	78	88	80	82	T
21.	L	Mohammad Nur H	85	100	50	78	T

22	L	M. Fatikhur Rahman G	78	77	60	72	-
23	L	Muhammad Miftachus S	81	88	95	88	T
24	L	Muhammad Yazidul Ilmi	79	88	80	82	T
25	P	Naysilla Fikrotus Shofiah	86	77	85	82	T
26	L	Nazarudin Daniel Z	79	77	75	77	T
27	P	Rizka Mega Aprilia	80	100	80	87	T
28	L	Rizqi Ananta Putra	83	100	100	95	T
29	L	Robit Sugara	80	88	85	84	T
30	P	Salsa Fitri Arinal Haq	82	88	100	90	T
31	P	Siti Fatimah	83	88	80	87	T
Jumlah ketuntasan siswa							24
Persentase ketuntasan siswa							77,41%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode modelling the way dalam pembelajaran Fiqih pada kompetensi siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari pada siklus I. Secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas, dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran Fiqih dikategorikan **BAIK**.

c. Observasi Tindakan

Hasil observasi selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

- a) Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Aktifitas Guru
Selama Proses Pembelajaran Melalui Metode Modelling The Way

No	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
2	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP				√
3	Mempersiapkan media pembelajaran				√
II	Pelaksanaan				

	Kegiatan awal (pendahuluan)				
4	Guru melakukan pengkondisian kelas (memberi salam dan membaca do'a				√
5	Mempersiapkan ice breaking" tepuk semangat" sebelum pembelajaran				√
6	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa-siswi berapa pahala sholat berjamaah?				√
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	Kegiatan inti				
8	Guru menerangkan kepada siswa tentang materi tata cara sholat berjamaah dengan menggunakan gambar-gambar agar siswa lebih faham			√	
9	Guru membagi nama-nama hewan yang dibagi kepada siswa untuk membentuk kelompok " yang mendapat nama hewan yang sama menjadi 1 kelompok"			√	
10	Guru mengamati siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing				√
11	Guru membimbing setiap kelompok bagaimana caranya mencocokkan gambar dengan lafadz bacaan sholat.				√
12	Guru mengobservasi siswa yang salah satu kelompok berpindah kekelompok yang lain untuk mendemostrasikan hasil diskusi				√
13	Guru menilai setiap siswa ketika praktik tata cara sholat berjamaah di setiap kelompok masing-masing			√	
14	Guru membimbing dan memberikan arahan jika terdapat kesalahan dalam mlafadzkan ataupun gerakan				√
15	Guru bertanya satu persatu pada peserta didik gerakan ini membaca?				√
	Kegiatan akhir				
16	guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah diajarkan			√	
17	Guru memberi motivasi siswa supaya melaksanakan sholat berjamaah setiap hari				√
18	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a dan guru mengucapkan salam				√
III	Pengelolaan Waktu				
19	Ketepatan waktu pada saat belajar mengajar			√	
20	Ketepatan memulai dan menutup pembelajaran				√
21	Kesesuaian dengan RPP				√

IV	Suasana Kelas				
22	Kelas kondusif				√
23	Kelas hidup				√
Jumlah		82			
Rata-rata		3,5			
Prosentase		89,13			

Keterangan :

1 = kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup (dilakukan, Tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

3 = baik (dilakukan, kurang afektif, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4 – sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, afektif, tepat waktu)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{82}{92} \times 100 = 89,13 \text{ (SANGAT BAIK)}$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 82 dan skor maksimal 92. Dengan demikian prosentase skornya adalah 89,13 hal ini menunjukkan kategori **BAIK SEKALI**

b) Hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Modelling The Way*

Tabel 4.12
Data Hasil Observasi Aktifitas siswa
Selama Proses Pembelajaran Melalui Metode Modelling The Way

No	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Persiapan				
1	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
2	Persiapan perlengkapan belajar				√

3	Persiapan <i>Performance</i> siswa				√
II Pelaksanaan					
Kegiatan Awal (Pendahuluan)					
4	Siswa menjawab salam guru, melakukan doa'a secara bersama-sama				√
5	Siswa bertepuk tangan bersama-sama "tepuk semangat"				√
6	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi			√	
7	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya				√
Kegiatan inti					
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi tata sholat berjamaah				√
9	Siswa mendapat potongan nama hewan untuk mencari kelompoknya dengan mencari nama hewan yang sama			√	
10	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang materi tata cara sholat berjamaah				√
11	Siswa sangat antusias saat mengerjakan tugas kelompok			√	
12	Siswa saling tukar pikiran dengan temannya dalam satu kelompok				√
13	Siswa mendemonstrasikan ke kelompok yang lain dengan cara berpindah ke kelompok-kelompok yang lain.			√	
14	Siswa bersama-sama dengan kelompoknya untuk praktik sholat bersama-sama				√
15	Siswa memperhatikan guru jika guru membenarkan ketika siswa terdapat kesalahan				√
16	Siswa sangat antusias saat diberi soal maupun pertanyaan oleh guru			√	
Kegiatan akhir					
17	Siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan				√
18	Siswa antusias untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran				√
19	Siswa mendengarkan ketika guru memberi motivasi agar sholat lima waktu berjamaah				√
20	Siswa berdoa secara bersama-sama dan menjawab salam dari guru				√
Jumlah		71			

Rata-rata	3,55
Prosentase	88,75

eterangan :

1 = kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup (dilakukan, Tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

3 = baik (dilakukan, kurang afektif, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4 – sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, afektif, tepat waktu)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{71}{80} \times 100 = 88,75 \text{ (BAIK SEKALI)}$$

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh 71 dari skor maksimal 80. Dengan demikian hasil prosentase skornya adalah 88,75 yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **BAIK SEKALI**

d. Refleksi

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran siklus I. Maka pada siklus II peneliti melakukan pembaruan. Adapun pada pembelajaran siklus II sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat hasil evaluasi siswa yang nilainya terjadi peningkatan. Dengan adanya pembelajaran metode *Modelling The Way*. Siswa sudah terlihat percaya diri dalam melakukan diskusi serta presentasi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Pembelajaran pada siklus II, siswa lebih tenang dan aktif dalam pembelajaran. peneliti terlihat lebih santai, luwes dan menguasai kelas dalam

pembelajaran. Tidak ada kebingungan diwajah peneliti. Kesiapan peneliti dalam pembelajaran juga sudah matang mulai dari pembukaan, apersepsi, penggunaan suara yang lantang hingga penutupan sudah baik.

Adapun hasil yang diperoleh yaitu, Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari skor 59 pada siklus I menjadi 71 pada siklus II. Begitu dengan aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari perolehan pada siklus I 67 menjadi 82 pada perolehan siklus II. Peningkatan hasil belajar juga mengalami peningkatan dari nilai rata-rata kelas siklus I 45,36 % menjadi 77,41 % pada perolehan siklus II.

Dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini, maka peneliti tidak lagi memerlukan praktik pada siklus selanjutnya.

B. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pembelajaran Fiqih melalui metode *Modelling The Way* yang telah dilakukan selama dua siklus adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan Siklus I

a. Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih

Pada penelitian ini akan diungkapkan bagaimana penerapan pembelajaran metode *Modelling The Way* berpengaruh terhadap penyerapan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini pengukuran hasil belajar dilakukan meliputi 3 penilaian yaitu : Diskusi kelompok, *Performance* /praktek sholat, Tes Tulis.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan pembelajaran *Modelling The Way* yang dilakukan pada siswa kelas II MI Ma'arif At-Taqwa Lamongan. Didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pada penilaian diskusi kelompok yang terdapat 19 siswa (61,29%) yang aktif saat berdiskusi sedangkan 12 siswa (38,70%) yang tidak terlihat aktif.
2. Pada penilaian *Performance* / praktek sholat yang dianggap sudah sempurna saat melaksanakan sholat terdapat 19 siswa (61,29%) dan 12 siswa (38,70%) yang masih harus memperbaiki saat melaksanakan sholat.
3. Pada penilaian tes tulis untuk mengukur pemahaman siswa terdapat 20 siswa (64,51%) yang sedikit memahami tentang materi tata cara sholat berjamaah dan 11 siswa (35,48%) yang tidak faham materi tata cara sholat berjamaah.
4. Hasil nilai akhir menunjukkan bahwa pada siklus I masih dalam kategori CUKUP sehingga diadakan siklus II agar peserta didik lebih menguasai dan memahami tentang materi tata cara sholat berjamaah. Terdapat 14 siswa (45,16%) yang memahami dan menguasai materi tata cara sholat berjamaah.

b. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 67 atau 72,82 dan skor maksimum 92. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun terdapat aspek yang belum sempurna. Hal ini disebabkan karena guru belum

terbiasa menggunakan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran berlangsung.

Sedangkan dalam hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 59 atau 73,75 sedangkan skor maksimum adalah 80. Selama pembelajaran siswa belum terbiasa menggunakan metode *Modelling The Way* sehingga siswa terlihat bingung saat proses pembelajaran.

2. Pembahasan siklus II

a. Ketuntasan hasil belajar Fiqih

Pada siklus II ini menunjukkan bahwa metode *modelling the way* memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II MI Ma'arif At-Taqwa Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya hasil belajar Fiqih terhadap materi yang disampaikan oleh guru selama ini. Ketuntasan meningkat dari siklus I dan II. Didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pada penilaian diskusi kelompok yang terdapat 25 siswa (80,64%) yang aktif saat berdiskusi sedangkan hanya 6 siswa (19,35%) yang masih tidak terlihat aktif.
2. Pada penilaian *Performance* / praktek sholat yang dianggap sudah sempurna saat melaksanakan sholat terdapat 26 siswa (83,87%) dan 5 siswa (16,12%) yang masih butuh bimbingan orang tua dirumah.
3. Pada penilaian tes tulis untuk mengukur pemahaman siswa terdapat 24 siswa (77,41%) terdapat banyak peningkatan pemahaman tentang materi

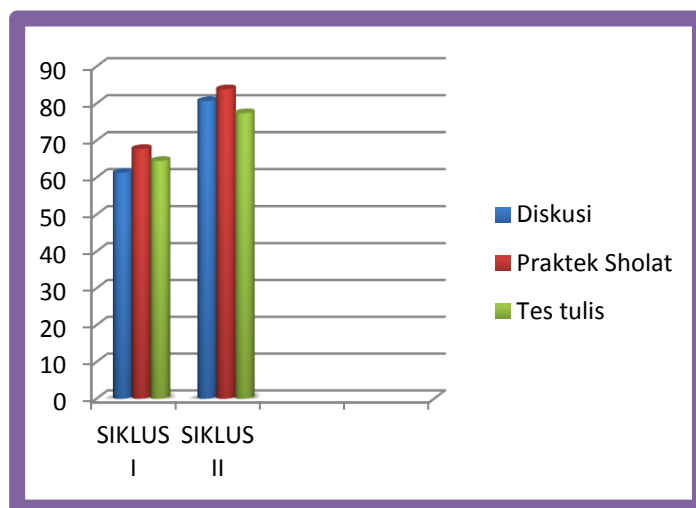
tata cara sholat berjamaah dan 7 siswa (22,58%) yang tidak faham tentang materi tata cara sholat berjamaah karna kurangnya perhatian orang tua dirumah.

4. Hasil keseluruhan nilai akhir menunjukkan bahwa pada siklus II sudah dalam kategori BAIK. Karena pada siklus II ini peserta didik sangat antusias sehingga terdapat 24 siswa (77,41%) yang mamahami dan menguasai materi tata cara sholat berjamaah.

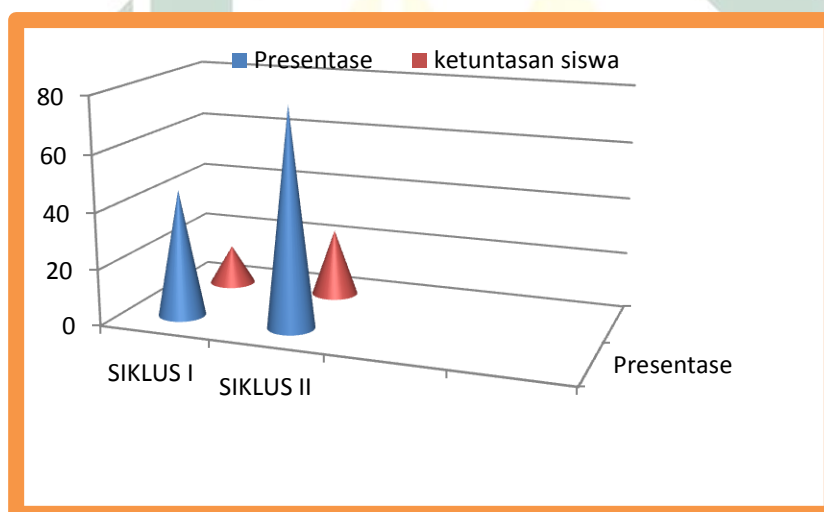
b. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari skor perolehan 72,82 pada siklus I menjadi 89,13 pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan 73,75 pada siklus I menjadi 88,75 pada siklus II dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian, pembelajaran melalui metode *Modelling The Way* ini dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih pada materi tata cara sholat berjamaah dengan Baik. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari grafik berikut ini :



Rekapitulasi hasil belajar Fiqih secara keseluruhan.



Dengan demikian, mengaplikasikan metode pembelajaran *Modelling The Way* dapat membantu tercapainya peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada materi tata cara sholat berjamaah